

ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN SHOOTING ATLET PETANQUE

Lina Ulpiana, Andi Gilang Permadi, Muhammad Asy'ari

SMAN 2 Masbagik

linaulpiana@gmail.com

Received: Juli 2021; Accepted: Agustus 2021; Published: September 2021

Ed: September 2021; 8(2): 40-47

Abstrak

Shooting merupakan bagian terpenting pada permainan petanque apabila dalam 1 tim kemampuan shooting atlet lemah, maka tim tersebut akan kesulitan dalam menyerang bola lawan maka dari itu diperlukan konsentrasi yang tinggi dalam olahraga petanque khususnya saat shooting. Berdasarkan rumusan masalah dirumuskan bagaimanakah tingkat kemampuan shooting atlet petanque MBC Lombok Timur 2021, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan shooting atlet petanque MBC Lombok Timur Tahun 2021. Rancangan penelitian mengukur tingkat kemampuan shooting atlet petanque MBC dengan melakukan rangkaian tes yang peneliti sudah tentukan. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, populasi club MBC dan menggunakan purposive sampling menggunakan 8 sampel yang berperan sebagai shooter, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, metode perbuatan dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah tes shooting game (Souef,2015:85). Data yang diperoleh untuk masing-masing item tes adalah data mentah kemudian diubah menjadi nilai t-skor dan ditafsirkan dengan mengkategorikan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan shooting atlet petanque MBC Lombok Timur Tahun 2021. Kemampuan teknik dasar shooting pada rata-rata tingkat kemampuan shooting atlet petanque MBC Lombok Timur 2021 sebanyak 16,50. Persentase kemampuan shooting permainan petanque pada atlet petanque MBC Lombok Timur yaitu: sebanyak 5 atlet (50,0%) dengan kategori baik, sebanyak 2 atlet (30,0%) dengan kategori sedang, dan sebanyak 1 atlet (20,0%) dengan kategori kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan shooting atlet petanque MBC Lombok Timur Tahun 2021 dalam kategori baik.

Kata Kunci: Tingkat kemampuan shooting petanque.

Abstract

Shooting is the most important part of the petanque game if in one team the shooting ability of the athlete is weak, then the team will have difficulty attacking the opponent's ball, therefore high concentration is needed in petanque sports, especially when shooting. Based on the formulation of the problem, how is the shooting ability level of the MBC East Lombok Petanque athlete in 2021, this study aims to determine the level of shooting ability of the MBC East Lombok Petanque athlete in 2021. The research design measures the shooting ability of the MBC Petanque athlete by conducting a series of tests that the researcher has determined. The research method uses descriptive quantitative research, the population of the MBC club and uses purposive sampling using 8 samples that act as shooters, with data collection techniques using observation, action methods and documentation. The instrument used is a shooting game test (Souef, 2015:85). The data obtained for each test item is raw data then converted into a t-score value and interpreted by categorizing the data. Based on the results of the study, it can be concluded that the level of shooting ability of the MBC Lombok Timur Petanque athletes in 2021. The basic shooting technique ability on the average level of shooting ability of the MBC Lombok Timur Petanque athletes in 2021 is 16.50. The percentage of petanque game shooting abilities in MBC Lombok Timur petanque athletes are: 5 athletes (50.0%) in good category, 2 athletes (30.0%) in moderate category, and 1 athlete (20.0%) with less category. So it can be concluded that the level of shooting ability of MBC East Lombok Petanque athletes in 2021 is in the good category.

Keywords: Petanque shooting ability level.

PENDAHULUAN

Shooting merupakan bagian terpenting pada permainan *petanque* apabila dalam 1 tim kemampuan *shooting* atlet lemah, maka tim tersebut akan kesulitan dalam menyerang bola lawan maka dari itu diperlukang konsentrasi yang tinggi dalam olahraga *petanque* khususnya saat *shooting*. Konsentrasi merupakan kemampuan olahragawan dalam memelihara fokus perhatiannya dalam lingkungan pertandingan yang relevan (Weinberg & Gould, 2007).

Penelitian ini dilakukan pada salah satu *club petanque* yang ada di NTB yaitu Masbagik Boce Club Lombok Timur. MBC merupakan satu-satunya *club petanque* yang ada di Lombok Timur, *club* ini juga pernah menjuarai *circuit series* dan merupakan salah satu *club* binaan dari salah satu Dosen UNDIKMA. *Club* ini memiliki atlet 13 orang, dimana atlet terdiri dari 2 perempuan dan 11 laki-laki.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di *club* MBC Lombok Timur pada saat *event petanque* yang diikuti hasilnya di nomor *shooting line game* dan *game* diantaranya, *circuit series petanque* LOTIM ke-1 event dilaksanakan di SMA Yadinu, atlet *club* MBC di nomor *shooting line game* memperoleh skor 8, *circuit series petanque* LOTIM ke-2 yang dilaksanakan di Ponpes Halimatussa'diyah, atlet *club* MBC di nomor *shooting line game* memperoleh skor 15, *circuit series petanque* LOTIM ke-3 yang dilaksanakan di kampus UNHAM, atlet *club* MBC di *shooting line game* memperoleh skor 3, dan selanjutnya *circuit series petanque* LOTIM-UNDIKMA dilaksanakan di kampus UNDIKMA atlet *club* MBC di *shooting line game* memperoleh skor 18. Berdasarkan hasil skor *shooting line game* dilihat dari salah satu atlet terbaik MBC menurut pelatih MBC dari 4 *event* yang dilaksanakan tidak bisa dikatakan konsisten karena tidak mengalami peningkatan dari ke-4 *event* tersebut.

Selanjutnya dari pertandingan *game* cenderung melakukan *pointing* padahal dari beberapa kesempatan dimana harus melakukan *shooting* tetapi yang dilakukan *pointing*, dan dari beberapa pertandingan ada 20 kesempatan melakukan *shooting* dari rata-rata hanya mengenai 5 target, bahkan dari pertandingan yang lain *shooting* mengalami kesalahan tidak mengenai target. Pertandingan *game* dilihat dari tahapan-tahapan gerakan atlet pada saat melakukan tehnik *shooting* selalu berubah-ubah terkadang sesuai dengan tehnik yang baik, namun beberapa kesempatan tidak sesuai dengan tehnik.

Berdasarkan dari hasil pengamatan diatas baik dari *shooting line game* dan *game* club MBC Lombok Timur tidak bisa dikatakan konsisten dalam hal ini maka dilakukan penelitian dengan judul "analisis tingkat kemampuan *shooting* atlet *petanque* MBC Lombok Timur Tahun 2021".

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2003).

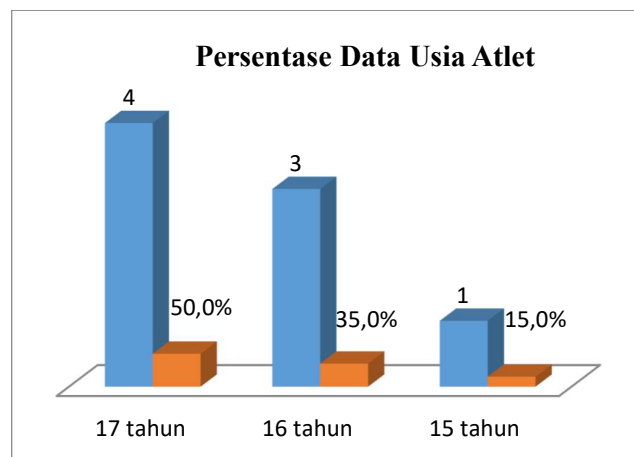
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan perhitungan IBM SPSS statistik *version* 22, selanjutnya data hasil pengukuran tingkat kemampuan pada masing-masing atlet *petanque* MBC dapat dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk tabel dan gambar diagram. Selain itu juga akan diuraikan identitas atlet berdasarkan tingkat usia masing-masing. Hasil perhitungan identitas atlet berdasarkan tingkat usia selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 1 Data usia atlet *petanque* MBC Lombok Timur

Usia	Frequency	Percent (%)
17 tahun	4	50.0%
16 tahun	3	35.0%
15 tahun	1	15.0%
Total	8	100%

Dari Tabel 1 di atas diketahui bahwa sebaran usia atlet *petanque* MBC tersebut yaitu: atlet yang berusia 15 tahun sebanyak 1 atlet (15.0%), atlet yang berusia 16 tahun sebanyak 3 atlet (35.0%) atlet yang berusia 17 tahun sebanyak 4 atlet (50.0%). Gambaran hasil sebaran usia atlet *petanque* MBC secara lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 1 - Persentase Data Usia Atlet

Dari Gambar 1 di atas diketahui bahwa mayoritas sebaran usia atlet MBC berusia 17 tahun.

Subjek dalam penelitian ini merupakan atlet *petanque* MBC yang berjumlah 8 atlet dengan rincian 8 atlet putra. Tes kemampuan *shooting* yang di gunakan dalam penelitian tes *shooting game*. Kemudian dari seluruh data yang di peroleh kemudian dikonversikan ke dalam T Skor.

1. Hasil Tes kemampuan *Shooting*

Kemampuan *Shooting* diukur dengan melakukan tes *shooting game* dari 1 *station* sampai 5 *station*, adapun deskripsi hasil tes atlet dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 2 - Hasil Tes Kemampuan *Shooting*

No	Nama	<i>Shooting</i>	Kategori
1	RZ	21	Sedang
2	FP	23	Baik
3	PI	19	Kurang
4	MM	19	Kurang
5	MJ	23	Baik
6	AA	23	Baik
7	MI	21	Sedang
8	ZN	12	Kurang Sekali
Mean		16,50	
Std		3,96	
Max		23	
Min		12	

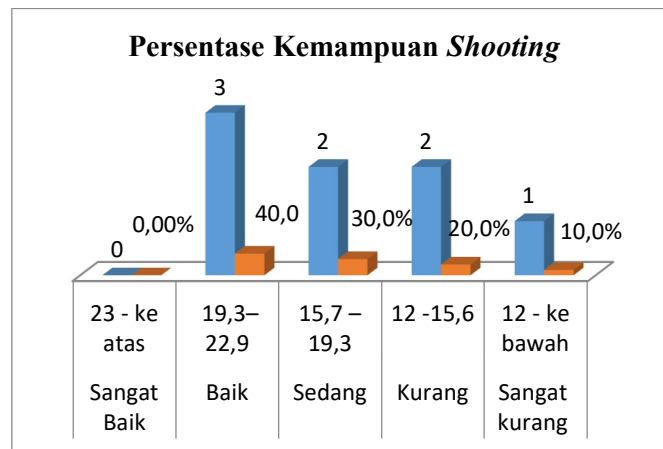
Dari Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan *shooting* atlet *petanque* MBC adalah sebesar 16,50 kali dengan simpangan baku sebesar $\pm 3,96$ kali, hasil *shooting* tertinggi sebesar 23 kali dan terendah sebesar 12 kali.

Hasil perhitungan analisis *frekuensi* dan persentase kategori kemampuan *shooting* *petanque* MBC.

Tabel 3 - Persentase Kategori Kemampuan *Shooting*

Norma	Prestasi	<i>Frekuensi</i>	<i>Persen</i>
Sangat Baik	23 - ke atas	0	0,00%
Baik	19,3– 22,9	3	40,00%
Sedang	15,7 – 19,3	2	30,00%
Kurang	12 -15,6	2	20,2%
Sangat kurang	12 - ke bawah	1	10,8%
		8	100%

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui bahwa persentase kategori kemampuan *shooting* atlet *petanque* MBC adalah sebagai berikut: sebanyak 3 atlet (40.00%) mempunyai kemampuan *shooting* dengan katagori baik, sebanyak 2 atlet (30,00%) mempunyai kemampuan *shooting* dengan kategori sedang, 2 atlet 2 (20.00%) mempunyai kemampuan *shooting* denagan kategori kurang dan sebanyak 1 atlet (10.8%) mempunyai kemampuan *shooting* denagan kategori sangat kurang . Gambaran hasil pengukuran kategori kemampuan *shooting* secara lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut ini .

Gambar 2 - Persentase Kemampuan *Shooting*

Dari Gambar 2 di atas diketahui bahwa mayoritas kemampuan *shooting* atlet *petanque* MBC termasuk kategori **baik**.

2. Kriteria Penilaian Hasil Tes

Setelah didapatkan hasil tes maka selanjutnya akan dilakukan analisa kemampuan *shooting* secara keseluruhan yang akan dijadikan sebagai ukuran analisis tingkat kemampuan *shooting* atlet *petaque* MBC. Jadi dalam hal ini, tingkat keterampilan *shooting* akan di T-Skor kemudian hasilnya ditotalkan, kemudian dijadikan sebagai ukuran tingkat kemampuan *shooting* atlet *petanque* MBC, Dari hasil perhitungan yang didapatkan disusun ke dalam Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4 - Hasil Analisis Tingkat Kemampuan *Shooting* Atlet *Petanque* MBC

No	Nama	<i>Shooting</i>	Kategori
1	RZ	52.38	Baik
2	FP	57,81	Baik
3	PI	46.94	Sedang
4	MM	46.94	Sedang
5	MJ	57,81	Baik
6	AA	57,81	Baik
7	MI	52.38	Baik
8	ZN	27.93	Kurang
Mean		50,00	
Std		10,00	
Max		57,81	
Min		27,93	

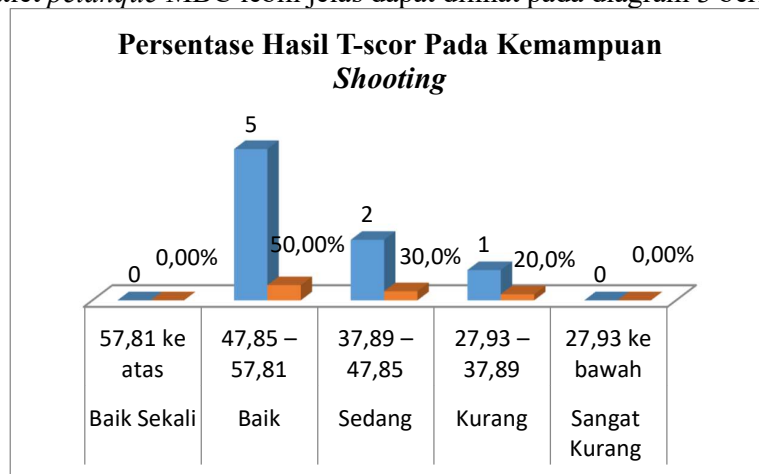
Dari Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata T-Skor analisis tingkat kemampuan *shooting* atlet *petanque* MBC yang diukur pada kemampuan *shooting*, adalah sebanyak 50,00 dengan simpangan baku sebanyak 10,00 skor tertinggi sebanyak 57,81 dan terendah sebanyak 27,93.

Hasil perhitungan analisa frekuensi dan persentase kategori hasil analisis tingkat kemampuan *shooting* atlet *petanque* MBC dapat digambarkan pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5 - Persentase Analisis Tingkat Kemampuan *Shooting* Atlet *Petanque* MBC

Norma	Prestasi	Frekuensi	Persen
Baik Sekali	57,81 ke atas	0	0,00%
Baik	47,85 – 57,81	5	50,0%
Sedang	37,89 – 47,85	2	30,0%
Kurang	27,93 – 37,89	1	20,0%
Sangat Kurang	27,93 ke bawah	0	0,00%
		8	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas diketahui bahwa persentase analisis tingkat kemampuan *shooting* atlet *petanque* MBC adalah sebanyak 5 siswa (50,0%) dengan kategori baik, sebanyak 2 siswa (30,0%) dengan kategori sedang, dan sebanyak 1 siswa (20,0%) dengan kategori kurang. Gambaran hasil pengukuran kategori analisis tingkat kemampuan *shooting* atlet *petanque* MBC lebih jelas dapat dilihat pada diagram 3 berikut ini.



Gambar 3 Persentase Analisis Tingkat Kemampuan *Shooting* Atlet *Petanque* MBC

Dari Gambar 3 di atas diketahui bahwa mayoritas tingkat analisis tingkat kemampuan *shooting* atlet *petanque* MBC masuk dalam kategori **baik**.

Dari hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka akan dibuat suatu pembahasan mengenai hasil-hasil dari analisa penelitian tersebut. Pembahasan di sini membahas penguraian hasil penelitian tentang analisis tingkat kemampuan *shooting* atlet *petanque* MBC Lombok Timur 2021.

Teknik lemparan *petanque* ada 2 jenis *pointing* dan *shooting*, *shooting* adalah jenis lemparan untuk mengusir *bosi* lawan dari boka target ada beberapa cara melakukan *shooting* seperti *shost on theiron* (*bosi* ke *bosi*) *short shot* dan *groundshot* (Yuliasih, 2016).

Tingkat kemampuan *shooting* ini diukur berdasarkan tes *shooting game*, kemampuan *shooting* merupakan unsur yang sangat penting hampir di seluruh cabang olahraga. Kemampuan yang baik dari permainan *petanque* yang mampu menunjang permainan *petanque* berjalan dengan baik. Gerakan teknik dasar *shooting* dalam permainan *petanque* adalah gerakan paling mendasar untuk mencapai kemampuan bermain *petanque*. Kemampuan *shooting* akan tercapai apabila menguasai teknik gerak yang afektif dan efisien. Oleh karena itu setiap pemain dituntut mempunyai keterampilan *shooting* yang baik dan juga gerak yang afektif, efisien serta dituntut konsentrasi dan kefokusannya.

Hasil penelitian lain yang hampir serupa yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Bustomi, Hidayah, (Okilanda dan putra, 2020) yang berjudul "analisis gerak *pointing* pada olahraga *petanque*". Hasil penelitian diketahui bahwa keseluruhan dalam gerakan sudah dalam kategori baik dari sajian data analisis gerak *pointing* pada atlet kota Semarang ditinjau dari segi biomekanika.

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang analisis tingkat kemampuan *shooting* atlet *petanque* MBC Lombok Timur, diketahui kemampuan *shooting* dalam permainan *petanque* pada atlet MBC Lombok Timur dari hasil tes yaitu.

1. Kemampuan Teknik Dasar *Shooting*

Rata-rata tingkat kemampuan *shooting* atlet *petanque* MBC Lombok Timur 2021 (dilakukan tes *shooting game* dari *station 1* sampai *station 5* sebanyak 16,50 kali, berdasarkan klasifikasi norma kriteria dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan *shooting* atlet *petanque* MBC Lombok Timur masuk dalam kategori baik. Persentase kemampuan *shooting* permainan *petanque* pada atlet *petanque* MBC Lombok Timur yaitu: sebanyak 5 atlet (50,0%) dengan kategori baik, sebanyak 2 atlet (30,0%) dengan kategori sedang, dan sebanyak 1 atlet (20,0%) dengan kategori kurang. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti saat atlet melakukan tes keterampilan menembak di temukan sebagai berikut.

- a. Pada saat melakukan tes *shooting* tingkat konsentrasi dan kefokusannya pada saat melempar *bosi* kurang sehingga *bosi* jatuh ke samping kiri kanan target.
- b. Kebanyakan pemain atau atlet *petanque* MBC setelah dianalisis bahwa yang menyebabkan ketidak konsistennya dalam melakukan *game shooting* dan *game* adalah mental bertanding, padahal dari teknik sudah sesuai teknik, dan kurangnya di akurasi saat melempar *bosi* dari jarak 6,7,8,9.

Berdasarkan hasil analisa tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan teknik *shooting* pada permainan *petanque* pada analisis tingkat kemampuan *shooting* atlet *petanque* MBC Lombok Timur masuk dalam kategori baik, dilihat dari hasil pada penelitian setiap hasil atlet tingkat kemampuan *shooting* atlet *petanque* MBC Lombok Timur berbeda-beda di sebabkan setiap atlet memiliki kondisi fisik yang berbeda, kemampuannya yang berbeda, daya tangkap setiap atlet berbeda dan gizi setiap atlet juga berbeda.

Namun tidak ada yang menonjol pada semua bidang, mempunyai kelemahan dan kelebihan pada teknik dasar masing-masing. Oleh karena itu mengingat pentingnya menguasai keterampilan *shooting* dalam permainan *petanque*, atlet yang mendapatkan kategori kurang maka harus terus berlatih agar dapat menguasai teknik *shooting* lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan atlet yang berkategori baik, dapat dikembangkan dengan rutinitas latihan yang insentif agar terus meningkat dalam permainan *petanque*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis tingkat kemampuan *shooting* atlet *petanque* MBC Lombok Timur Tahun 2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Kemampuan teknik dasar *shooting* pada rata-rata tingkat kemampuan *shooting* atlet *petanque* MBC Lombok Timur 2021 sebanyak 16,50. Persentase kemampuan *shooting* permainan *petanque* pada atlet *petanque* MBC Lombok Timur yaitu: sebanyak 5 atlet (50,0%) dengan kategori baik, sebanyak 2 atlet (30,0%) dengan kategori sedang, dan sebanyak 1 atlet (20,0%) dengan kategori kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Dede Khoirunnisa. 2018. *Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Kordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Shooting Dalam Olahraga Petanque Di Klub Kota Sukabumi Tahun 2018*. Jurnal.Sukabumi.PJKR FKIP UMMI.s
- Bustomi, A. O., Hidayah, T., Okilanda, A., & Putra, D. D. (2020). *Analisi Gerak Pointing Pada Olahraga Petanque*. *Jurnal Sport area* , 65-75.
- Galih.2011. *Perbedaan Latihan Shooting Menggunakan Penghalang Dan Tanpa Penghalang Terhadap Peningkatan Kemampuan Shooting Game Atlet Pemula Petanque?* Dalam Maulana, Aris. 2018. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Pp 8-9.
- Hanief, Yulingga Nanda. 2019. *Menuju Pekan Olahraga (PORPROV) Jawa Timur Tahun 2019 Analisis Kondisi Fisik Cabbang Olahraga Petanque*. Jurnal. Kediri.
- IBM SPSS statistik version 22.
- Irianto. (2002). *Dasar Kepeatihan*. Diktat MataKuliah PPL. FIK UNY. Galih, trendy. (2011). *Olahraga petanque* tersedia di trendygalih.com/2011/11/11/olahraga-petanque/. Diakses tanggal 11 januari 2018.
- Okilanda, Ardo. 2018. *Revitalisasi Masyarakat Urban/Perkotaan Melalui Olahraga Petanque*. Jurnal Ilmu Keolahragaan.
- Pelana Ramdan. (2016 :119). *Hubungan kekuatan otot tungkai dan keseimbangan statis dengan hasil shooting pada atlet klub petanque*. Jakarta: UNJ
- Pelana, Ramdan. 2016. *Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dan Keseimbangan Statis Dengan Hasil Shooting Pada Atlit Klub Petanque*.Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.Jurnal. Jakarta
- S.Siswanto, D. p. (2018). *Penyusunan Program Tes Fisik Pencak Silat Remaja Kategori Tandin*.Program Studi Ilmu Keolahragaan ,Program , Universitas Negeri Yogyakarta , 1-10.
- Surisna, t. (2019). *Model latihan keterampilan shooting olahraga petanque untuk pemula* . 46-53
- Subagyo, p. J. (2011). *Metode penelitian dalam teori dan praktik*. Jakarta: 104-105
- Vernet, Cdric. 2019. *Olahraga Petanque*, PT Kridatama Adara Konsep.
- Zuhri, i. M. (2020). *Analisis kondisi fisik atlit undikma*. 2020 .Skripsi. Mataram. Universitas Pendidikan Mandalika. Pp 26-29